

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan individu dalam sikap dan perilaku bermasyarakat. Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang terorganisir, seperti rumah atau sekolah, sehingga dapat mencapai perkembangan diri dan kecakapan sosial. Pendidikan adalah salah satu fungsi yang harus dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya oleh keluarga dan masyarakat secara terpadu dengan berbagai institusi yang memang diadakan dengan sengaja untuk mengembangkan fungsi pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar oleh keluarga, masyarakat atau pemerintah, melalui bimbingan, pengajaran, pembelajaran dan pelatihan yang berlangsung, baik yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hidup untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan perannya dalam lingkungan untuk masa yang akan datang. Dunia pendidikan memiliki peranan penting bagi perkembangan suatu bangsa dalam usaha membangun sumber daya manusia yang unggul dan cerdas sehingga dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lainya.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 dimana pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh sebab itu, pelaksanaan pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin oleh para pendidik, termasuk pendidikan di Sekolah Dasar (SD). Dilingkungan sekolah, pendidikan mampu dilakukan dari berbagai jenjang mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Sekolah adalah

tempat didikan bagi anak-anak. Tujuan dari sekolah adalah mengajarkan anak untuk menjadi anak yang mampu memajukan bangsa.

Minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatarbelakangi seseorang melakukan sesuatu. Minat sangat berpengaruh terhadap kegiatan seseorang, sebab dengan minat seseorang dapat melakukan suatu dengan maksimal dan sebaliknya tanpa minat, sesuatu tidak dapat dikerjakan secara maksimal. Minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri (Lilawati dalam Zusnani 2013:79).

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerima akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat, suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan, yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk member ikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu. Minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan pencapaian akademik yang lebih baik dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi minat belajar siswa, semakin besar kemungkinan mereka untuk aktif dalam proses pembelajaran, berpartisipasi, dan mencapai pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran.

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar merupakan penguasaan siswa terhadap pengetahuan tentang alam sekitar, yang dipelajari dari fakta-fakta, prinsip-prinsip, dan proses penemuan. Pengetahuan siswa tentang alam tersebut dapat mencetak siswa dalam bersikap ilmiah. Namun materi IPA yang diberikan harus disesuaikan dengan usia dan karakteristik siswa yang bersangkutan. Maksudnya, materi IPA yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan tingkatan kelas. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhbungan dengan cara mencari tahu tentang alam sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan

pengetahuan yang berupa konsep-konsep, rumus-rumus, atau prinsip-prinsip, tetapi dapat menjadi wahan bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, yang bertujuan untuk memanfaatkan hukum-hukum alam sehingga bisa berdampingan dengan alam secara harmonis yang akan menuju kesejahteraan dan kelangsungan hidup teratur, seimbang, dan menjadi adil.

Pembelajaran IPA seharusnya dilaksanakan dengan baik mengingat betapa pentingnya pelajaran IPA di kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tenaga pendidik harus mampu membuat siswa tertarik dan meminati pelajaran IPA, karena sampai saat ini masih banyak siswa yang kurang tertarik atau kurang berminat mempelajari IPA karena bagi siswa pelajaran IPA sangat membosankan dan sulit untuk dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara dan informasi yang didapat penulis dari wali kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe. Bahwa pembelajaran IPA di kelas ini dilaksanakan di kelas ini hanya menggunakan metode ceramah. Dan dengan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPA tersebut hanya beberapa siswa yang mendengarkan dan memperhatikan guru. Metode ceramah kurang efektif pembelajaran IPA. Peserta didik kurang antusias pada materi yang diberikan. Hal tersebut dapat dilihat seringnya peserta didik bermain pada saat proses pembelajaran dikarenakan proses pembelajaran yang sangat monoton dan tidak menyenangkan. Tenaga pendidik hanya menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang memperhatikan pelajaran.

Maka dari itu diperlukan model dan media yang bervariasi dan dapat melibatkan peran aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Model Pembelajaran *Kooperatif* yaitu salah satu model Pembelajaran berkelompok. Menurut Warsono & Hariyanto (2014:161) pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok kecil siswa bekerja sama dan belajar bersama dengan saling membantu secara interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Menurut Huda (2015:32) pembelajaran kooperatif mengacu pada model pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Pendapat lain disampaikan oleh Syaifurrahman & Ujiati (2013:75) *cooperative learning* merupakan kegiatan

pembelajaran dengan cara berkolompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri.

Model Pembelajaran *Kooperatif* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk membentuk kelompok 4-5 orang. Pada model ini akan berbantuan media *puzzle*. Seperti yang kita ketahui *puzzle* adalah susun gambar, dimana siswa akan dibentuk menjadi beberapa kelompok lalu menyusun *puzzle* yang sudah disediakan. Dengan menggunakan media *Puzzle* peserta didik dapat tertarik dan aktif selama proses pembelajaran. Media *Puzzle* yang digunakan peneliti adalah menyusun potongan-potongan gambar menjadi utuh.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **Pengaruh Model Kooperatif Menggunakan Media Puzzle Terhadap Minat Belajar IPA Siswa kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya guru menggunakan model dan media pada mata pelajaran IPA
2. Guru hanya menggunakan Metode Ceramah dalam mengajar
3. Ketertarikan Siswa dalam pembelajaran IPA masih kurang
4. Siswa kurang aktif

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah dalam hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif* Menggunakan Media *Puzzle* pada mata pelajaran IPA. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif* Menggunakan Media *Puzzle* pada pelajaran IPA Pokok Bahasan Daur Hidup Hewan Kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Ajaran 2023/2024.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *kooperatif* menggunakan media *puzzle* pada mata pelajaran IPA materi Daur Hidup Hewan di kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana minat belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif* menggunakan media *Puzzle* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanajahe Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Apakakah ada pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif* menggunakan media *Puzzle* terhadap minat belajar IPA pada materi Daur Hidup Hewan di kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Ajaran 2023/2024?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif* menggunakan media *Puzzle* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif* menggunakan media *Puzzle* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif* menggunakan media *Puzzle* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Percontohan Kabanjahe Tahun Ajaran 2023/2024.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain yaitu :

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA

b. Bagi Guru

Peneliti memberikan pengalaman langsung kepada guru untuk dapat menggunakan Model *Kooperatif* menggunakan media *Puzzle*.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dalam memberikan pelajaran-pelajaran yang dinilai sulit dipahami siswa dalam menerima pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Sebagai masukan bagi mahasiswa dalam memperdalam ilmu tentang cara menggunakan Model *Kooperatif* menggunakan media *Puzzle* dalam proses belajar mengajar dalam bidang studi IPA khususnya dalam materi daur hidup hewan

